

**Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan
Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return
on Equity (ROE) di Perusahaan Perbankan Tahun 2023**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ADIWINATA

NIM : 126232058

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL)
dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap
Return on Equity (ROE) di Perusahaan Perbankan Tahun 2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : ADIWINATA

NIM : 126232058

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
2024**

**Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL)
dan Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap
Return on Equity (ROE) di Perusahaan Perbankan Tahun 2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun oleh :



Adiwinata

Disetujui Oleh ;

Pembimbing



Herman Ruslim, S.E., M.M., AK., Dr.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan perbankan di tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan sampel yang terdiri dari beberapa perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan mereka di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023.

Jenis penelitian ini merupakan metode purposive sampling. Sampel pada penelitian ini adalah beberapa perusahaan perbankan tahun 2023 yang mempublikasikan laporan keuangannya di bursa efek indonesia tahun 2023. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 22 yang diakses melalui portal resmi www.idx.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Non-Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap Return on Equity (ROE). Namun, pengaruh Non-Performing Loan (NPL) tidak signifikan. Di sisi lain, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE. Temuan ini memberikan masukan penting bagi manajemen bank dan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi operasional, pengelolaan modal, dan mitigasi risiko kredit.

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR) ,Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Non-Performing Loan (NPL), Return on Equity (ROE)

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of competence, the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Performing Loan (NPL) and Operating Costs to Operating Income (BOPO) to Return on Equity (ROE) in banking companies in 2023. This study uses a purposive sampling method with a sample consisting of several banking companies that publish their financial statements on the Indonesia Stock Exchange in 2023.

This type of research is a purposive sampling method. The samples in this study were several banking companies in 2023 that published their financial reports on the Indonesian stock exchange in 2023. The analysis method used is using descriptive analysis, classical assumption test and multiple linear regression which is processed with the help of the Statistical Program for Social Science (SPSS) version 22 application which is accessed through the official portal www.idx.co.id.

The results showed that the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loan (NPL) had a negative influence on Return on Equity (ROE). However, the effect of Non-Performing Loan (NPL) is not significant. On the other hand, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) have a significant influence on ROE. These findings provide important insights for bank management and stakeholders to improve financial performance through operational efficiency, capital management, and credit risk mitigation.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO), Non-Performing Loan (NPL), Return on Equity (ROE).*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu dan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawiji Widioatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Herman Ruslim, S.E.,M.M., Ak., Dr. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 4 January 2025

Adiwinata

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory).....	11
2.1.2 CAR (Capital Adequacy Ratio)	12
2.1.3 Non-Performing Loan (NPL).....	13
2.1.4 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	15
2.1.5 Return On Equity (ROE).....	16
2.1.6 Bank	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	13
2.4 Pengembangan Hipotesis	22
2.4.1 Hubungan CAR pada ROE di Industri Perbankan	22
2.4.2 Hubungan NPL pada ROE di Industri Perbankan.....	22
2.4.3 Hubungan BOPO pada ROE di Industri Perbankan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.1.1 Jenis dan Sumber Data	24
3.1.2 Penentuan Jumlah Sampel.....	25
3.1.3 Metode Pengumpulan Sampel.....	26
3.1.4 Metode Analisis Data	28

3.2 Uji Statistik.....	29
3.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	29
3.2.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.2.3 Regresi Linear Berganda	33
3.2.4 Uji Hipotesis.....	34
3.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi R-Square (R ²)	34
3.2.4.2 Uji Statistik F	35
3.2.4.3 Uji Statistik T	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	37
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	40
4.2.3 Regresi Linear Berganda	45
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	47
4.3.1 Hasil Uji F (Simultan).....	47
4.3.2 Hasil Uji Parsial (t).....	49
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V PENUTUP	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Perusahaan Perbankan di Indonesia	26
Tabel 4. 1 Laporan Keuangan perusahaan perbankan di indonesia Tahun 2023...	38
Tabel 4. 2 Statistik deskriptif.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4. 1 Grafik Histogram.....	41
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	42
Gambar 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	43
Gambar 4. 4 Hasil Uji heteroskedastisitas dengan Pearson	44
Gambar 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	45
Gambar 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	46
Gambar 4. 7 Hasil Uji F (Simultan).....	48
Gambar 4. 8 Hasil Uji Parsial (t).....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan memiliki peran sentral sebagai pilar utama dalam mendukung sistem perekonomian dan keuangan di Indonesia. Sebagai lembaga keuangan, perbankan berfungsi untuk mengelola simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro, yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat melalui pemberian kredit. Hal ini menjadikan perbankan sebagai lembaga keuangan yang sangat dipercaya dan memainkan peran penting dalam stabilitas ekonomi suatu negara.

Kredit merupakan salah satu kegiatan komersial utama dalam operasional perbankan. Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, kredit didefinisikan sebagai pemberian dana atau tagihan melalui perjanjian antara bank dan pihak peminjam, dengan kewajiban bagi peminjam untuk melunasi pinjaman dalam jangka waktu tertentu disertai pembayaran bunga. Dengan demikian, pendapatan utama bank sangat bergantung pada jumlah kredit yang disalurkan. Kredit yang diberikan menjadi sumber pendapatan berupa bunga, yang berkontribusi pada peningkatan laba perusahaan.

Namun, dalam praktiknya, tidak semua kredit dapat dilunasi tepat waktu. Kredit yang bermasalah atau gagal bayar dapat merugikan bank. Non-Performing Loan (NPL) adalah rasio yang menggambarkan jumlah kredit bermasalah, seperti kredit dengan status kurang lancar, diragukan, atau macet, terhadap total kredit yang

diberikan (Peraturan BI No. 17/11/PBI/2015, 2015). Rasio NPL digunakan untuk mengevaluasi kemampuan manajemen bank dalam menangani kredit bermasalah. Semakin tinggi rasio NPL, semakin buruk kualitas kredit yang dikelola oleh bank, sehingga meningkatkan risiko terjadinya permasalahan keuangan (Hariyani, 2018). Tingginya rasio NPL yang berulang kali dapat merugikan profitabilitas bank dan mengurangi kepercayaan investor terhadap bank tersebut.

Sementara menurut Prena & Nareswari (2022) dalam kegiatan operasionalnya bank tidak dapat terhindar dari adanya Non-Performing Loan (NPL). Rasio Non-Performing Loan digunakan untuk mengetahui kredit yang bermasalah dalam bank, dikatakan bermasalah karena kredit yang dipinjamkan oleh bank kepada pihak debitur belum dikembalikan pada tepat waktu (John, 2018). Keterkaitan rasio ini menurut Rohimah (2021) dapat menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Hasil akhir nilai NPL akan memberikan dampak pada kondisi bank, semakin tinggi nilai rasio NPL akan menyebabkan semakin buruk kualitas kredit bank yang dapat mengakibatkan jumlah kredit bermasalah semakin besar.

Data terbaru oleh SP OJK (2023) telah dicatat bahwa kredit perbankan pada Maret 2023, mencapai Rp 6.446 triliun atau tumbuh 9,93% secara year on year (YoY) dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 5.863 triliun. Hasil pencatatan kredit ini juga diimbangi bahwa secara perhitungan month to month (MtM), nominal kredit perbankan pada Maret 2023 naik 1,10% atau naik sebesar Rp 70,14 triliun dari Februari 2023 yang mencapai Rp 6.375 triliun. Berdasarkan uraian data tersebut, jika dilihat dari sisi lain, risiko kredit melanjutkan penurunan dengan rasio

NPL net perbankan sebesar 0,72% dan NPL gross sebesar 2,49%. Selanjutnya, perhitungan kredit restrukturisasi Covid-19 kembali mencatatkan penurunan pada Maret 2023 sebesar Rp 22,28 triliun menjadi sebesar Rp 405,42 triliun (SP OJK 2023). Sementara itu, jika ditelusur dalam segi profitabilitas, dapat diketahui bahwa secara umum terjadi peningkatan laba bank pada Maret 2023 yang masih sejalan dengan proyeksi rencana bisnis bank 2023 yang disebabkan oleh pertumbuhan kredit dan fee based income, serta perbaikan kinerja surat berharga (OJK Laporan Triwulan 2023).

Dalam industri perbankan, suatu bank dianggap berada dalam kondisi yang sehat jika mampu meningkatkan profitabilitas atau laba dari waktu ke waktu. Akuisisi perusahaan dengan pendapatan tinggi dapat mendorong peningkatan laba, dan Return on Equity (ROE) sering digunakan sebagai indikator profitabilitas khusus untuk sektor perbankan. Namun, nilai ROE dapat mengalami perubahan yang tidak terduga, seringkali diiringi oleh perubahan pada rasio CAR, BOPO, dan NPL.

Penelitian sebelumnya (Dewi, 2018) menunjukkan bahwa rasio BOPO memengaruhi ROE, sebagaimana juga rasio NPL. Pengaruh BOPO terhadap ROE mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola efisiensi biaya operasional (Wijaya & Tiyas, 2019). BOPO diketahui memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROE, seperti yang terlihat dalam laporan Bank BRI. Meskipun demikian, beberapa teori dan hasil penelitian lain (Dewi, 2018; Alazis, 2020) menunjukkan hasil yang berbeda. Sebaliknya, penelitian oleh Khoirunnisa et al. (2016) menemukan bahwa BOPO justru memberikan dampak positif yang signifikan

secara statistik terhadap Return on Investment (ROI). Mengingat keterbatasan dan perbedaan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, diperlukan studi tambahan untuk mengeksplorasi hubungan antara NPL, BOPO, dan ROE. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kredit bermasalah (NPL) dan biaya operasional (BOPO) memengaruhi Return on Equity (ROE) pada bank BUMN.

Penelitian ini menggunakan Return On Equity (ROE) sebagai indikator untuk mengukur kinerja profitabilitas bank. Berdasarkan Pramudhito (2014), ROE mencerminkan kemampuan bank dalam memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/10/PBI/2004, nilai ROE yang ideal berkisar antara 5% hingga 12,5%. Semakin tinggi ROE, semakin besar keuntungan yang dihasilkan bank, yang menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan modal. Tingginya tingkat pengembalian juga menjadi indikator positif karena memungkinkan dividen yang lebih besar untuk dibagikan atau dialokasikan kembali sebagai laba ditahan (Kuncoro & Suhardjono, 2002: 551).

Faktor-faktor yang diduga memengaruhi Return on Equity (ROE) suatu bank meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non-Performing Loan (NPL) (Agustania Rahmawati, 2015).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang mengukur kecukupan modal bank untuk menanggung risiko dari aset-aset berisiko. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 11/POJK.03/2016, bank umum diwajibkan memiliki CAR minimum sebesar 8%. Peraturan ini bertujuan untuk memastikan

bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menyerap kerugian dan melindungi stabilitas sistem keuangan. Dalam peraturan tersebut, CAR dihitung dengan membagi modal bank dengan aset tertimbang menurut risiko (Risk-Weighted Assets/RWA). Modal bank terdiri dari Tier 1 dan Tier 2, yang masing-masing memiliki komponen dan kriteria tertentu sesuai dengan standar internasional seperti Basel III. Tier 1 mencakup modal inti seperti ekuitas pemegang saham dan laba ditahan, sementara Tier 2 mencakup modal tambahan seperti cadangan revaluasi dan utang subordinasi. Peraturan OJK ini juga mengatur mengenai komponen dan kualitas modal, serta kewajiban bank untuk memiliki tambahan modal dalam bentuk Capital Conservation Buffer dan Countercyclical Buffer. Tujuannya adalah untuk menyediakan bantalan modal yang dapat digunakan saat kondisi krisis atau pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan.

Sementara itu, pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan. OJK mengatur NPL melalui peraturan-peraturan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan bank dan stabilitas sistem perbankan. Salah satu peraturan yang relevan adalah Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Rasio Kecukupan Modal untuk Bank Umum. Dalam hal ini, OJK mengatur: Batas Maksimum NPL: OJK menetapkan bahwa NPL tidak boleh melebihi ambang batas tertentu agar bank tetap sehat dan stabil. Ambang batas ini bervariasi, namun umumnya NPL yang lebih dari 5% dari total kredit dianggap tinggi dan memerlukan perhatian lebih.

Penyelesaian NPL: OJK mengharuskan bank untuk melakukan pencadangan kerugian (loan loss provision) jika ada potensi NPL. Bank juga

diwajibkan untuk melakukan pengawasan intensif terhadap kredit bermasalah dan mencari solusi seperti restrukturisasi kredit atau menjual aset bermasalah.

Pemantauan Berkala: OJK melakukan pengawasan secara berkala terhadap laporan NPL bank-bank di Indonesia. Jika suatu bank mengalami tingkat NPL yang tinggi, OJK dapat memberikan tindakan korektif untuk menurunkan tingkat NPL tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Equity (ROE). Mengingat pengaruh variabel-variabel tersebut yang telah diidentifikasi dalam teori yang ada, dinamika yang terlihat dalam penelitian sebelumnya, serta keterbatasan penelitian terkait topik ini, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dampak CAR, NPL, dan BOPO terhadap ROE pada perusahaan perbankan tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Return on Equity (ROE) di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023?
2. Bagaimana pengaruh Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return on Equity (ROE) di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023?

3. Bagaimana pengaruh penerapan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasioanal (BOPO) terhadap Return of Equity (ROE) di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023?
4. Bagaimana Pengaruh CAR, BOPO, dan NPL secara bersama-sama terhadap profitabilitas di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2023

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari kerancuan terhadap topik pembahasan, arah penelitian difokuskan pada perusahaan perbankan di Indonesia yaitu di perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian adalah tahun 2023. Penelitian ini berupaya untuk memperoleh hasil yang maksimal melalui ruang lingkup penelitian yang akan dibatasi dengan lingkupan penelitian sebagai berikut:

1. Data yang diteliti berupa data sekunder yang didapat dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu melalui www.idx.co.id dengan pengamatan periode tahun 2023.
2. Penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan Indonesia.
3. Variabel keuangan yang diteliti adalah Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada profitabilitas di industri perbankan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mengenai permasalahan yang sudah dijelaskan diatas maka tujuan kajian ini adalah:

1. Menjabarkan hubungan Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Return of Equity (ROE) di perusahaan perbankan Indonesia tahun 2023.
2. Memaparkan hubungan Non-Performing Loan (NPL) pada Return of Equity (ROE) di perusahaan perbankan Indonesia tahun 2023
3. Menjelaskan hubungan penerapan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Return of Equity (ROE) di perusahaan perbankan Indonesia tahun 2023.

Adapun penelitian yang diharapkan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, meningkatkan pengalaman, dan memperdalam pemahaman terkait pengaruh CAR, BOPO, dan NPL terhadap ROE pada perusahaan perbankan di Indonesia.
2. Bagi institusi, penelitian ini diharapkan menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis keuangan perbankan di masa depan dalam lingkup institut.
3. Bagi perusahaan perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan laba bank umum di Indonesia.

4. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar dan informasi yang berguna untuk studi selanjutnya mengenai rasio keuangan perbankan, khususnya pada bank umum di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Cara penulisan Tugas akhir pada penulisan ini sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada penjelasan ini membahas pada latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan permasalahan, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan tata cara penulisan tugas akhir

BAB II. LANDASAN TEORI

Penjelasan ini memuat penjelasan dalam tinjauan teori, temuan peneliti yang berkaitan, kerangka berpikir, dan hipotesisnya.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Penjelasan ini mencakup terjadinya kajian dan dilaksanakannya tempat observasi, jenis observasi, kelompok, subkelompok, cara pengambilan sampel, informasi dan sumber informasi, cara pengumpulan informasi, variabel kajian, definisi operasional variabel, dan cara analisis informasi.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan ini membahas pengetahuan keseluruhan observasi, pengujian, hasil analisis informasi, serta hasil akhir analisis informasi untuk melampirkan hasil informasi dugaan informasi (hipotesis).

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan ringkasan hasil penelitian pada Bab 4, usulan untuk penelitian selanjutnya, keterbatasan penelitian, serta saran bagi pengguna atau pembaca hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Zulhelmi dan R Budi Utomo, “Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL dan LDR terhadap profitabilitas perbankan umum milik pemerintah di Indonesia pada tahun 2011-2013” 2015.
- Puspitasari Diana, “Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI terhadap ROA” (Studi pada Bank Devisa di Indonesia periode 2003-2007), 2009.
- Hermina, Rida & Edy Suprianto. ” Analisis pengaruh CAR, NPL, IDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROE) pada bank umum syariah” (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di BEI 2008 - 2012) jurnal akuntansi indonesi, vol.3 no.2 juli 2014, hal. 129-142.
- Nasution D.A., Sinaga E., Panjaitan G.D., & Naibaho H.F. (2023). Analysis of Non-Performing Loans (NPL) at BRI Bank Tbk in 2010-2022. *Asian Journal of Management Analytics (AJMA)* Vol. 2, No. 2, 2023: 109-118. (Online). Diakses 22 Agustus 2023
- Fiandri dan sinta. “Pengaruh Rasio Camel terhadap Praktik Manajemen Laba di Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di Indonesia periode 2012-2014)” , *Jurnal Akuntansi Bisni dan Ekonomi*, volume 2 no. 1, maret 2016.
- Anugerah R.O.A., & Sumantyo F.D.S. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Dan Harga Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Keputusan Pembelian Mobil di PT Agung Anugerah Motor Bekasi. *Jurnal Economica* Volume 2, Nomor 3, Maret 2023. (Online). Diakses 29 Juni 2023
- Budianto, EWH & Dewi, NDT. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, [S.l.], v.7, n.1, p.34-48. (Online). Diakses 30 Juni 2023 dari

- Fauziah, H. (2021). Pengaruh NPL, CAR, dan BI Rate terhadap ROA pada Bank Badan Usaha Milik Negara. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 352-365. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2503>.
- [BEI] Bursa Efek Indonesia. (2019 - 2023). Laporan Keuangan dan Tahunan. Jakarta (ID) : BEI. (Online). Diakses 15 Desember 2024 dari
- [BPK] Badan Pemeriksa Keuangan. (2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Jakarta (ID) : BPK. (Online). Diakses 30 Juni 2023 dari
- Huda N, Amin M, Mahsuni AW (2019). Pengaruh DPK, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. (Online). Diakses 21 Agustus 2023 dari
- Henry S.M & Ruslim H. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Equity. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan* Vol. 04, No. 03 hlm 564-572 . (Online). Diakses 14 Agustus 2023 dari
- Karadayi, Nilgun. (2023). The effect of Loan to Deposit Ratio (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), Other Operating Expenses, and Non-Interest Income on Profitability (ROA). *International Journal of Scientific and Research Publications*. (Online). Diakses 20 Agustus 2023 dari
- Kasir. (2020). Pengaruh CAR, BOPO dan CKPN terhadap ROA pada Perbankan Pemerintah Tahun 2014-2018. *Jurnal Indonesia Membangun* Vol 19 No 1. (Online). Diakses 22 Agustus 2023 dari
- Putri, N.K.A.P., Wiagustini L.P., & Abundanti N.N. (2018). Pengaruh NPL, CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen UNUD* Vol 7 No 11. (Online). Diakses 20 Agustus 2023 dari
- Prena G.D., & Nareswari S.K.D. (2022). Pengaruh Penerapan PSAK 71, BOPO dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 21(2), pp.175-184. (Online). Diakses 06 Agustus 2023 dari
- Rohimah Eti. (2021). Analisis Pengaruh BOPO, CAR, Dan NPL Terhadap ROA Pada Bank BUMN Tahun 2012-2019 (Studi Pada Bank BUMN yang Go